

BAB VII

REFLEKSI PROSES PERANCANGAN

Ekspektasi pertama saya sebelum melakukan perancangan, saya menginginkan untuk membuat bangunan *high rise building* dengan bentuk satu tower, namun setelah melakukan beberapa kali bimbingan dengan dosen, ekspektasi tersebut tidak diperbolehkan dan disarankan berbentuk gugus bangunan dan tidak berupa *high rise building*. Ekspektasi kedua saya adalah saya mengira proses perancangan tidak begitu sulit, karena di awal dosen mengemukakan bahwa *mixed-use* cukup berbentuk kotak saja dan banyak lantai tipikal. Namun, pada saat melakukan perancangan, banyak aspek yang menjadi pertimbangan, terlebih bentuk atap yang tidak beraturan sehingga membutuhkan pertimbangan yang sangat tepat untuk mengambil sebuah keputusan dalam desain, seperti aspek sirkulasi, pembentukan ruang positif, hubungan dengan lingkungan sekitar yang membuat proses perancangan menjadi tidak sesuai dengan ekspektasi saya.

Banyak hal yang saya pelajari selama proses perancangan, seperti persyaratan terkait peraturan, persyaratan teknis dan sistem utilitas. Proyek tugas akhir ini mengajarkan saya untuk tidak cepat puas dengan hasil desain pertama dan tetap mencari alternatif desain. Hal ini dikarenakan bahwa desain pertama pasti masih memiliki banyak kekurangan dan desain akan terus berubah sampai semua permasalahan yang ada dapat diselesaikan. Terlepas dari semua hal yang telah disebutkan di atas, saya cukup senang dapat menyelesaikan perancangan proyek ini.